

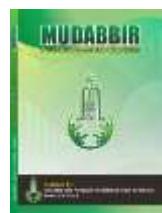


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Peran Shalat Berjamaah dalam Membangun Karakter Spiritual dan Adab Islam di Lingkungan Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Al-Fadhli Medan

Muhammad Lukmanul Hakim Nst¹, Tuti Alawiyah², Ahmad Adib Nst³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: nasutionandlubis2@gmail.com, tuti@fai.uisu.ac.id, achmad.adib@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran shalat berjamaah dalam membentuk karakter spiritual dan adab Islam siswa di SMP Swasta Islam Al-Fadhli Medan. Shalat berjamaah di sekolah tidak hanya sebagai ibadah rutin, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter yang menyentuh aspek spiritual dan sosial siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, dengan informan utama sebanyak 30 siswa yang aktif mengikuti shalat berjamaah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat berjamaah secara teratur berdampak positif terhadap pembentukan karakter spiritual siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, keikhlasan, dan kekhusyukan. Selain itu, nilai-nilai adab Islam juga semakin berkembang, seperti sopan santun, kebersamaan, dan sikap saling menghargai. Kegiatan ini turut menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan mendukung pembentukan akhlak mulia. Dengan demikian, shalat berjamaah memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter Islami siswa dan layak dijadikan bagian integral dalam pembinaan karakter di sekolah Islam.

Kata Kunci: Shalat Berjamaah, Karakter spiritual, Adab Islam, Pendidikan Karakter, SMP Islam.

ABSTRACT

This examine objectives to describe and examine the function of congregational prayer (shalat berjamaah) in shaping students' non secular character and Islamic manners at Al-Fadhli Islamic private Junior high school in Medan. Congregational prayer at college isn't always simply a habitual worship, however also serves as a medium for character development that touches both the non secular and social components of college students. This studies hired a qualitative method with a descriptive method. data had been amassed thru in-depth interviews, player observation, and documentation, concerning 30 college students actively participating in congregational prayer as the main informants. The findings show that the regular implementation of congregational prayer positively influences the development of students' spiritual man or woman, inclusive of discipline, responsibility, sincerity, and devotion. moreover, Islamic manners are also improved, which include politeness, togetherness, and mutual admire. This pastime contributes to developing a religious school surroundings and helps the cultivation of noble person. consequently, congregational prayer significantly contributes to shaping college students' Islamic man or woman and deserves to be an vital a part of man or woman education in Islamic faculties.

Keywords: *Congregational Prayer, Spiritual Character, Islamic Manners, Character Education, Islamic School.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam tidak hanya menekankan di aspek intelektual, namun pula menempatkan pembentukan karakter spiritual serta adab menjadi pilar utama pada membentuk generasi yg berakhlak mulia. pada konteks ini, pelaksanaan ibadah, khususnya shalat berjamaah, menjadi instrumen penting buat menanamkan nilai-nilai ketauhidan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesantunan pada peserta didik. Shalat berjamaah pada lingkungan sekolah bukan sekadar aktivitas ritual, melainkan sarana training karakter dan moralitas yang efektif, terutama di jenjang SMP (SMP), di mana siswa berada pada masa transisi penting pada pembentukan jati diri dan karakter.(Mulyasa, 2017)

Pada masa remaja, siswa SMP menghadapi tantangan internal serta eksternal yg kompleks, sebagai akibatnya pendidikan karakter yang terintegrasi pada praktik keagamaan seperti shalat berjamaah sangat dibutuhkan buat membentengi mereka asal imbas negatif lingkungan. Sekolah Menengah Pertama swasta Islam Al-Fadhli Medan menjadi lembaga pendidikan berbasis Islam telah mengakibatkan shalat berjamaah sebagai bagian asal rutinitas harian yg tidak hanya bertujuan memenuhi kewajiban ibadah, tetapi pula menjadi bentuk pendidikan karakter yg holistic(Akhir, 2023). Melalui pembiasaan shalat berjamaah, siswa diajak buat tahu makna ibadah, meneladani norma pelaksanaan yang sahih, serta menjaga adab selama beribadah, sehingga diharapkan tumbuh kesadaran spiritual serta penghayatan nilai-nilai Islam yg bertenaga pada diri peserta didik namun, meskipun aplikasi shalat berjamaah sudah menjadi acara rutin, masih ditemukan variasi pada penghayatan serta internalisasi nilai-nilai spiritual di kalangan siswa ((Zuhairini, 2019). Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh

mana efektivitas shalat berjamaah dalam membuat karakter spiritual dan adab Islam siswa. Apakah kegiatan ini hanya menjadi formalitas atau telah menjadi bagian berasal proses internalisasi nilai yang membekas pada perilaku sehari-hari? konflik ini menegaskan pentingnya evaluasi dan kajian mendalam terhadap peran shalat berjamaah dalam pembentukan karakter di sekolah Islam, khususnya pada SMP partikelir Islam Al-Fadhli Medan.(Tilaar, 2015)

Penelitian ini dilakukan buat mengeksplorasi dan menganalisis donasi shalat berjamaah dalam membangun karakter spiritual serta adab Islam peserta didik. akibat kajian diharapkan bisa menjadi masukan strategis bagi pengembangan contoh pembinaan karakter Islami yg efektif serta aplikatif, dan mendukung penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah berbasis Islam.(Suyadi, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode naratif. Pendekatan ini dipilih buat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kiprah shalat berjamaah dalam membentuk karakter spiritual dan adab Islam siswa di SMP swasta Islam Al-Fadhli Medan. Pengumpulan data dilakukan melalui 3 teknik primer, yaitu wawancara mendalam menggunakan informan kunci (guru kepercayaan , wali kelas, dan siswa yang aktif mengikuti shalat berjamaah), observasi partisipatif selama aplikasi shalat berjamaah di sekolah, serta studi dokumentasi terhadap program serta kebijakan sekolah terkait pelatihan karakter Islami.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, menggunakan melibatkan 30 peserta didik yang secara konsisten mengikuti kegiatan shalat berjamaah, serta beberapa guru dan staf sekolah yg terlibat eksklusif dalam program tadi. Data yg terkumpul dianalisis secara kualitatif menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi asal serta metode, sehingga hasil penelitian bisa menyampaikan ilustrasi yg seksama dan komprehensif tentang kontribusi shalat berjamaah pada membuat karakter spiritual dan adab Islam di lingkungan sekolah.(Sugiyono, 2015)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Shalat Berjamaah terhadap Pembentukan Karakter Spiritual peserta didik

Aplikasi shalat berjamaah di SMP swasta Islam Al-Fadhli Medan terbukti memberikan akibat positif terhadap pembentukan karakter spiritual siswa. berdasarkan akibat observasi dan wawancara, peserta didik yg rutin mengikuti shalat berjamaah memberikan peningkatan kedisiplinan pada menjalankan ibadah, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Kedisiplinan ini tercermin berasal norma tiba sempurna

ketika ke masjid sekolah, menjaga kebersihan sebelum shalat, dan mematuhi tata tertib selama pelaksanaan ibadah. Nilai-nilai kedisiplinan yang terbentuk melalui rutinitas shalat berjamaah secara tak pribadi membentuk pola sikap positif pada kehidupan sehari-hari peserta didik.(Hasan, 2021)

Selain kedisiplinan, tanggung jawab juga menjadi karakter yang menonjol di siswa yang aktif mengikuti shalat berjamaah. peserta didik merasa mempunyai tanggung jawab tidak hanya terhadap kewajiban ibadah pribadi, namun juga terhadap kekompakan dan keteraturan jamaah. Hal ini terlihat berasal adanya inisiatif siswa untuk saling mengingatkan sahabat-temannya agar tak terlambat serta menjaga kekhusukan selama shalat berlangsung. Tanggung jawab kolektif ini memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara peserta didik.(Akhir, 2025)

Keikhlasan dan kekhusukan pula menjadi aspek spiritual yang berkembang melalui pembiasaan shalat berjamaah. sesuai akibat wawancara, sebagian akbar peserta didik mengaku semakin memahami makna shalat sebagai bentuk penghambaan diri kepada Allah SWT. Mereka juga mencicipi kenyamanan batin dan motivasi buat memperbaiki diri setelah melaksanakan shalat berjamaah. Pengalaman spiritual ini sebagai fondasi krusial dalam membentuk karakter religius peserta didik yang tak hanya taat secara ritual, tetapi juga mempunyai pencerahan spiritual yang mendalam akibat penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan karakter Islam yg menekankan pentingnya pembiasaan ibadah menjadi sarana internalisasi nilai-nilai spiritual (Zainidah, 2025). Shalat berjamaah pada sekolah bukan hanya sekadar rutinitas, melainkan proses pelatihan karakter yg terintegrasi pada kehidupan siswa. dengan demikian, aplikasi shalat berjamaah secara konsisten dapat menjadi strategi efektif pada membuat karakter spiritual yg kokoh pada peserta didik pada lingkungan sekolah Islam.(Supriadi, 2020)

Peran Shalat Berjamaah pada Menanamkan Adab Islam pada Lingkungan Sekolah

Shalat berjamaah pada Sekolah Menengah Pertama swasta Islam Al-Fadhli Medan juga berperan signifikan pada menanamkan adab Islam pada siswa. Selama aplikasi shalat, peserta didik diajarkan buat menjaga sopan santun, baik kepada guru, sahabat, juga lingkungan lebih kurang. perilaku hormat pada imam serta jamaah lain, dan kebiasaan salam serta berjabat tangan selesainya shalat, sebagai bagian berasal pembelajaran adab yg diterapkan secara langsung pada kehidupan sehari-hari pada sekolah.

Nilai kebersamaan serta persaudaraan juga tumbuh melalui aktivitas shalat berjamaah. peserta didik merasakan ikatan emosional yg kuat menggunakan teman-sahabat sebayanya, sebab mereka menjalankan ibadah bersama-sama dalam satu barisan. Kebersamaan ini menghasilkan rasa solidaritas dan saling peduli, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang serasi serta aman. kegiatan shalat berjamaah menjadi momen krusial untuk mempererat korelasi sosial antar siswa serta membentuk budaya saling menghargai.(Rahman, 2022)

Selain itu, shalat berjamaah juga melatih peserta didik buat mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku pada lingkungan sekolah. peserta didik terbiasa mengikuti instruksi imam, menjaga kenyamanan, serta menghindari perilaku yg dapat Mengganggu kekhusukan ibadah. Pengalaman ini membentuk karakter patuh terhadap aturan, baik pada konteks ibadah maupun kehidupan sosial secara awam. dengan demikian, shalat berjamaah menjadi media efektif pada menanamkan nilai-nilai ketertiban serta kedisiplinan pada diri siswa.

Secara holistik, pelaksanaan shalat berjamaah di Sekolah Menengah Pertama partikelir Islam Al-Fadhli Medan menyampaikan kontribusi konkret dalam pembentukan adab Islam siswa. Nilai-nilai seperti sopan santun, kebersamaan, serta kepatuhan terhadap aturan menjadi bagian integral asal karakter siswa. Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi kegiatan keagamaan dalam program pendidikan karakter di sekolah Islam, sebagai akibatnya dapat melahirkan generasi yg tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga mulia pada adab serta sikap.(Syamsuddin, 2018)

KESIMPULAN

berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi shalat berjamaah secara rutin pada SMP swasta Islam Al-Fadhli Medan memiliki peran yang signifikan pada membentuk karakter spiritual peserta didik. Melalui pembiasaan shalat berjamaah, siswa memberikan peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, keikhlasan, dan kekhusukan pada beribadah. Nilai-nilai spiritual yg tertanam melalui kegiatan ini tidak hanya tercermin pada aplikasi ibadah, namun juga membawa dampak positif terhadap sikap serta sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik pada lingkungan sekolah maupun pada rumah.

Selain itu, shalat berjamaah juga berkontribusi akbar pada menanamkan adab Islam pada peserta didik, seperti sikap sopan santun, kebersamaan, serta kepatuhan terhadap hukum. aktivitas ini membuat budaya saling menghargai, mempererat korelasi sosial antar peserta didik, dan membangun lingkungan sekolah yg religius serta serasi. menggunakan demikian, shalat berjamaah layak dijadikan sebagai keliru satu acara primer dalam training karakter di sekolah Islam, dan bisa dijadikan model bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan karakter peserta didik.

REFERENSI

Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyahan At Univa Medan. *Edukasi Islami* ..., 817–830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>

Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267–277. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqx_xzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:IjCSPb-OGe4C

Hasan, M. (2021). The Role of Congregational Prayer in Building Spiritual Character of Students. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145–157.

Mulyasa, E. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahman, A. (2022). Implementasi Shalat Berjamaah dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 55-66.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi 2 Cetakan 1*. Bandung. Rineka Cipta

Supriyadi, D. (2020). Internalization of Islamic Values through School Religious Activities. *Jurnal Al-Ta'dib*, 15(1), 33-44.

Suyadi, & Ulfatin, N. (2019). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi di Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Arruzz Media.

Syamsuddin, M. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Tilaar, H.A.R. (2015). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zuhairini, et al. (2019). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zainidah Siagian, Muhammad Akhir, Muhammad Iqbal, R. E. (2025). Strategic Management Of Madrasah Principals In Enhancing The Quality Of Islamic Education. *Hikmah*, 22(1), 14–23. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqx_xzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:Y0pCki6q_DkC